

**Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Ni Wayan Anggie Ariesta Putri<sup>1\*</sup>, Desak Ayu Sriary Bhegawati<sup>2</sup>, Ni Putu Shinta Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaswati Denpasar*

\*Email: ariestaanggie3@gmail.com

***ABSTRACT***

*Company performance is a complete display of the company's condition over a certain period of time, and is a result or achievement that is influenced by the company's operational activities in utilizing its resources. Seeing the importance of company performance, investors need to analyze the factors that influence improving company performance which will be invested in the company. The consumer goods industrial sector is a processing industrial company that processes raw materials into semi-finished or finished goods. This research aims to analyze the influence of liquidity, managerial ownership, institutional ownership, financial leverage, and company size on company performance in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. The sample in this study was 92 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2024 which were determined based on the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that liquidity has no effect on company performance, managerial ownership has no effect on company performance, institutional ownership has no effect on company performance, financial leverage has no effect on company performance and company size has no effect on company performance.*

*Keyword : Liquidity Ratios, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Leverage, Company Size*

**PENDAHULUAN**

Melihat pentingnya kinerja perusahaan, maka investor perlu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan dalam peningkatan kinerja perusahaan yang akan ditanamkan saham oleh investor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, seperti analisis laporan keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun faktor eksternal tersebut yaitu seperti kebijakan pemerintah, kekuatan hukum dan politik, teknologi, sumber daya, pesaing, selera pelanggan dan pengelolaan perusahaan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*) (Martono, 2001:55). Penelitian yang dilakukan Abbas (2018) dan Suprihadi (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian dari Andriani (2019) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan penelitian dari Manurung dan Silalahi (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. \. Berdasarkan hasil penelitian dari Wijaya (2020) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian dari Tjakrawala (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki pihak institusi yang berasal dari sektor keuangan seperti perbankan, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan efek, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain yang memiliki kemampuan profesional dalam mendorong peningkatan optimal terhadap kinerja dari manajemen perusahaan dengan menciptakan pengawasan yang efektif Ayu & Soebagyo (2022). Berdasarkan hasil penelitian dari Wijaya (2020) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian dari Ozdemir (2020) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

*Financial leverage* menjadi rasio yang dipergunakan saat menghitung kapabilitas suatu perusahaan untuk dapat melunasi liabilitas serta seluruh kewajibannya dengan memakai tanggungan ekuitas maupun aktiva yang berjangka panjang atau pendek. Rasio financial leverage yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan hasil penelitian dari Andriani (2019) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian dari Mardaningsih (2021) menyatakan sebaliknya bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan (*company size*) adalah salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan financial perusahaan tersebut. Menurut Zubir, (2018) ukuran perusahaan yang relatif besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan kinerja perusahaan akan meningkat. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Herawati, 2022), (Brata & Sari, 2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun Wijaya (2020), Cardilla (2019), dan Apriliani (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penulis memilih perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan pada sektor industri barang konsumsi memproduksi produk kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan tingginya permintaan pada sektor industri barang konsumsi berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

Berdasarkan ketidakkonsistennan hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya peneliti ingin menguji kembali pengaruh likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban.

## **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya sumber daya yang dimiliki, Galib & Hidayat (2018).

## **Likuiditas**

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan karena berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas.

## **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara agent dan principal. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk bertindak secara hati – hati dalam pengambilan keputusan, karena manajer akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya maka dapat disimpulkan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat manajer memiliki kepentingan yang tinggi.

## **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan kepemilikan institusional dapat mengurangi *agency cost* dengan menciptakan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen untuk memperkecil kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, dan dapat menyalaraskan kepentingan manajemen dan para stakeholder.

## ***Financial Leverage***

*Financial Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan.

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan**

Perusahaan yang membayar hutang serta dividen tepat pada waktunya membuat para investor lebih percaya dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan hal ini juga membuat kinerja perusahaan dimata investor maupun kreditur baik. Hasil penelitian dari Riski (2021) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan begitu juga dengan hasil penelitian dari Silom (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan**

Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan menunjukkan bahwa dewan direksi dan komisaris perusahaan memiliki sejumlah saham pada perusahaan tersebut. Selain

menjalankan fungsi manajemen, dewan direksi dan komisaris juga sebagai pemilik saham di perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari Gunawan (2020) dan Maulana (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

## Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Hasil penelitian dari Gunawan (2020) dan Purnomo (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

perusahaan. Niaku dapat diungkapkan hipotesis sebagai berikut:

## Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

*Leverage* berguna untuk mengukur kapabilitas keperluan dana atas sebuah perusahaan tersebut dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat kinerja perusahaan dimata investor juga menurun. Hasil penelitian dari Silom (2021) dan Amin (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan (*company size*) adalah salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan financial perusahaan tersebut. Menurut Zubir, (2018) ukuran perusahaan yang relatif besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan kinerja perusahaan akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dari Yanti (2021) dan Caroline (2022) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Definisi Operasional

## Variabel Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diukur dengan ROA (*Return On Asset*):

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \dots \dots \dots (1)$$

## Likuiditas

Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2016:134) *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots \dots \dots (2)$$

## Kepemilikan Manajerial

Menurut Dewi dan Nugrahanti (2017:70), pengukuran Kepemilikan Manajerial dirumuskan sebagai berikut.

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ keseluruhan\ saham} \dots \dots \dots (3)$$

## Kepemilikan Institusional

Menurut Dewi dan Nugrahanti (2017:70), pengukuran kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut.

## Financial Leverage

Menurut Kasmir (2016:156) *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

## Ukuran Perusahaan

Adapun rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Brigham (2017) sebagai berikut:

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 89 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 23 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi *non-partisipan*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	92	.00	.33	.0938	.06934
LK	92	.69	13.31	2.9276	2.44382
KM	92	.0000202	.6929149	.224578175	.248912010
KI	92	.06	1.00	.6198	.26687
FL	92	.12	2.46	.7311	.51711
UP	92	16.78	27.05	22.0179	1.96431

Valid N 92  
(listwise)

Sumber : Data diolah (2024)

Beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kinerja Perusahaan (KP) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,00, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,33. Nilai rata-rata (mean) kinerja perusahaan adalah sebesar 0,938 dengan standar deviasi sebesar 0,06934.
- 2) Likuiditas (LK) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,69, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 13,31. Nilai rata-rata (mean) likuiditas adalah sebesar 2,9276 dengan standar deviasi sebesar 2,44382.
- 3) Kepemilikan Manajerial (KM) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,0000202, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,6929149. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,224578175 dengan standar deviasi sebesar 0,2489120100.
- 4) Kepemilikan Institusional (KI) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,06, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1,00. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan institusional adalah sebesar 0,6198 dengan standar deviasi sebesar 0,26687.
- 5) Financial Leverage (FL) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,12, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 2,46. Nilai rata-rata (mean) *financial leverage* adalah sebesar 0,7311 dengan standar deviasi sebesar 0,51711.
- 6) Ukuran Perusahaan (UP) dapat disimpulkan nilai terendah (minimum) sebesar 16,78, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 27,05. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan adalah sebesar 22,0179 dengan standar deviasi sebesar 1,96431.

### **Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2016:154). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  $> 0,05$ .

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Unstandardized Residual

N	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation .05325500
Most Extreme	Absolute .143
Differences	
	Positive .143
	Negative -.110
Test Statistic	.143
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.121
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.114

---

tailed) <sup>d</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.122

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogorov-smirnov test* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,121 > 0,05$ , ini berarti menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	B	Std. Error	Beta	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
				t	Sig.	
1	(Constan t)	.186	.092	2.029	.046	
	LK	.001	.003	.243	.809	
	KM	.057	.044	.203	.199	
	KI	.089	.042	.344	.2152	
	FL	-.082	.014	-.612	-5.981	
	UP	-.005	.003	-.131	.181	

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen atau variabel bebas memiliki nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin*

Watson (DW test).

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.376	.05478	1.049

a. Predictors: (Constant), UP, LK, KM, FL, KI

b. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson (DW) pada Tabel 4 menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) sebesar 1,049, untuk  $n = 92$  dan  $k = 5$  maka diperoleh nilai du sebesar 1,7767 dan 4-du sebesar  $4-1,7767=2,2233$ , oleh karena itu diperoleh DW sebesar 1,049 dapat disimpulkan terjadi autokorelasi positif.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) .102	.056		1.825	.071
	LK .002	.002	.115	.972	.334
	KM .003	.027	.019	.098	.922
	KI .019	.025	.144	.737	.463
	FL -.015	.008	-.221	-1.767	.081
	UP -.003	.002	-.174	-1.465	.147

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa signifikansi untuk variabel rasio likuiditas yaitu 0,334, variabel kepemilikan manajerial yaitu 0,922, variabel kepemilikan institusional yaitu 0,463, dan variabel *financial leverage* yaitu 0,081 dan variabel ukuran perusahaan yaitu 0,147 di atas tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.102	.056		1.825	.071
LK	.002	.002	.115	.972	.334
KM	.003	.027	.019	.098	.922
KI	.019	.025	.144	.737	.463
FL	-.015	.008	-.221	-1.767	.081
UP	-.003	.002	-.174	-1.465	.147

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$KP = 0,102 + 0,002LK + 0,003KM + 0,019KI - 0,015FL - 0,003UP$$

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,102 berarti bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari likuiditas (LK), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), *financial leverage* (FL), dan ukuran perusahaan (UP) sama dengan nol, maka besarnya nilai dari kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,102.
- 2) Variabel likuiditas (LK) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,334 lebih dari 0,05 sehingga likuiditas (LK) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Variabel kepemilikan manajerial (KM) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,922 lebih dari 0,05 sehingga kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 4) Variabel kepemilikan institusional (KI) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,019 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,463 lebih dari 0,05 sehingga kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 5) Variabel *financial leverage* (FL) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 lebih dari 0,05 sehingga *financial leverage* (FL) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 6) Variabel ukuran perusahaan (UP) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,147 lebih dari 0,05 sehingga ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Uji Model Fit (Uji F)**

Uji statistik F Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikansi  $\leq 0,05$ , maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Model Fit (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.179	5	.036	11.957	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	.258	86	.003		
	Total	.437	91			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), UP, LK, KM, FL, KI

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 11,957 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang  $\leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.376	.05478	1.049

a. Predictors: (Constant), UP, LK, KM, FL, KI

b. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,376 atau 37,6% yang berarti bahwa variasi dari variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan mampu dijelaskan sebesar 37,6% oleh variabel independent yaitu likuiditas (LK), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), *financial leverage* (FL), dan ukuran perusahaan (UP) sedangkan sisanya sebesar 0,624 atau 62,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

### **Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Pengujian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini akan dibandingkan dengan t dengan taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.102	.056	1.825	.071
	LK	.002	.002	.115	.334
	KM	.003	.027	.019	.098
	KI	.019	.025	.144	.737
	FL	-.015	.008	-.221	-1.767
	UP	-.003	.002	-.174	-1.465

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa perpengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut.

- 1) Hasil pengujian dari uji t untuk likuiditas yaitu diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,334 \geq 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,115$ . Hal ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja, sehingga  $H_1$  ditolak.
- 2) Hasil pengujian dari uji t untuk kepemilikan manajerial yaitu diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,922 \geq 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,019$ . Hal ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja, sehingga  $H_2$  ditolak.
- 3) Hasil pengujian dari uji t untuk kepemilikan institusional yaitu diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,0463 \geq 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,144$ . Hal ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak.
- 4) Hasil pengujian dari uji t untuk *financial leverage* yaitu diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,081 \geq 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,221$ . Hal ini menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga  $H_4$  ditolak.
- 5) Hasil pengujian dari uji t untuk ukuran perusahaan yaitu diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,147 \geq 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,174$ . Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga  $H_5$  ditolak.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tingginya likuiditas tidak selalu menjadi penentu utama kinerja perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki strategi manajemen kas yang tidak optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vernetta dan Ekadjaja (2022) serta Dirmansyah et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif

terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variable kepemilikan manajerial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial sering dianggap sebagai mekanisme untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, dengan asumsi bahwa peningkatan kepemilikan akan memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini Maulana (2020), yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tilakasiri (2023) juga mencatat bahwa dampak kepemilikan manajerial bervariasi tergantung pada sektor industri dan tingkat kepemilikan yang dimiliki.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satu faktor utama ketidak berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan adalah karena perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan dalam memperhatikan hak-hak seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Wikartika (2020) dan Maulana (2020) yang menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Investor di sektor ini cenderung lebih fokus pada bagaimana perusahaan mengelola dana yang tersedia, bukan semata-mata pada jumlah utang yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni (2019) dan Caroline (2022) yang menyatakan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis kelima ( $H_5$ ) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari penghitungan menggunakan formula  $Size = \ln(TA)$ , di mana TA merupakan total asset perusahaan. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti berkurangnya aset perusahaan karena pelepasan aset, kondisi ekonomi yang tidak stabil, keputusan perusahaan untuk melakukan restrukturisasi, penurunan investasi oleh investor, penjualan asset perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau mengurangi utang, pengurangan produksi atau dampak pandemiyang mengurangi aktivitas bisnis dan nilai aset secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni (2019) dan Caroline (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
- 2) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada

- perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
- 3) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
  - 4) *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
  - 5) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti mendatang yaitu diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain seperti kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance (GCR)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Kepemilikan Asing yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan disarankan agar sekiranya menambah lebih dari satu jenis perusahaan yang diteliti seperti pertambangan, pertanian, keuangan, *food and beverage*, otomotif dan *real estate*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Destriana, U. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5 (1), 18–23.
- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (1976), 1048–1056.
- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190-201.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1).
- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2014-2017). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5(1), 33-53.
- Brigham, Eugene.F and Joel F. Houston. 2001a. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1), 66.

- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 27, No. 2, Hal. 1263-1289.
- Dian Fachrur, Dan Rika Lidyah. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Stie MDP*.
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bei. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49-63.
- FX Kurniawan Tjakrawala, H. T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 13(1), 3746.
- Farida, A. N., & Yulazri, Y. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 409-420.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718-1727.
- Herawati. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Hery, 2015, (terj.). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 11-24.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Purnomo, D. A., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82-91.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putri, I. F., & Nasir, M. (2006). Analisis persamaan simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko, kebijakan hutang dan kebijakan dividen dalam perspektif teori keagenan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.

- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29-38.
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2)
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, RA. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Vernetta, A. E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 21-30.
- Wiandari, I. A. A., & Darma, G. S. (2017). Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 61-78.
- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2017). Likuiditas, financial leverage, dan predikabilitas beta: pendekatan Fowler and Rorke sebagai metode koreksi Beta. *Jurnal Benefita*, 2(1), 81-91.
- Yusmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 842-860.